

ABSTRAK

Permasalahan sosial seperti adanya fenomena anak jalanan kini semakin banyak ditemui di kota-kota besar. Salah satunya berada di kota Malang, anak jalanan yang berada di kota Malang tersebut kurang mendapatkan kepedulian maupun program-program pemberdayaan dari Pemerintah. Sehingga UU yang mengatur tentang hak untuk anak-anak tidak sesuai dengan realitas yang ada. Anak-anak jalanan tersebut tidak mendapatkan hak-hak yang seharusnya mereka dapatkan, seperti hak belajar dan bermain. Dengan adanya permasalahan anak jalanan yang kurang mendapatkan perhatian dan kepedulian dari Pemerintah, munculah komunitas yang bernama *Save Street Child* Malang yang berusaha membantu permasalahan yang dihadapi oleh anak jalanan melalui berbagai program kegiatan pemberdayaan. Dimana anggota dari komunitas *Save Street Child* Malang melakukan tindakan sosial dengan rasa peduli dan sukarelawan tanpa mendapatkan bayaran maupun *reward*. Maka fokus penelitian yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu bagaimana makna tindakan sosial komunitas *Save Street Child* dalam pemberdayaan anak jalanan di kota Malang.

Untuk menganalisa permasalahan tersebut maka digunakan teori tindakan sosial Max Weber. Penelitian ini menggunakan paradigma definisi sosial yaitu tindakan individu yang mempunyai makna atau arti subjektif bagi dirinya dan diarahkan ke orang lain. Dan menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Teknik penentuan informan menggunakan *purposive*. Data diperoleh melalui wawancara mendalam. Setting sosial penelitian ini di Flyover Arjosari dan basecamp *Save Street Child* di Jalan Saxophone No. 5 kota Malang.

Hasil penelitian ini yaitu bahwa komunitas *Save Street Child* Malang melakukan kegiatan pemberdayaan terhadap anak jalanan melalui program-program kegiatan seperti Jareng, 1001 susu, happy vacation, weekend seru, book hunter, 10ribu berkah, kakak asuh, OBMD, Love and Share dan strategi pendekatan yang telah di konsep dan direncanakan. Berbagai program kegiatan pemberdayaan seperti pendidikan, bermain, keterampilan dan lain sebagainya dilakukan oleh komunitas *Save Street Child* Malang secara sukarela dengan tujuan agar anak jalanan tersebut dapat mendapatkan hak-haknya kembali.

Kata kunci : *pemberdayaan, anak jalanan, tindakan sosial, komunitas Save Street Child Malang*